



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Pengertian Komputer

Komputer adalah kumpulan objek yang dapat ditemukan di berbagai tempat, seperti di kantor atau rumah, sebagai alat untuk melakukan berbagai tugas. Dalam bahasa Yunani, komputer disebut "*computare*" yang berarti "perhitungan" untuk sekadar memahami bahwa komputer adalah alat yang melakukan perhitungan aritmatika[1].

Komputer adalah serangkaian ataupun sekelompok mesin elektronik yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komponen yang dapat saling bekerja sama, serta membentuk sebuah sistem kerja yang rapi dan teliti[2]

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa komputer adalah alat yang melakukan perhitungan aritmatika yang dapat melakukan perintah perintah yang membentuk sebuah sistem kerja yang rapi dan teliti.

2.1.2 Pengertian Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah sebuah perangkat yang memiliki fungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan seluruh intruksi yang mengarah pada sistem komputer[3].

Perangkat lunak adalah seluruh perintah yang digunakan untuk memproses informasi. perangkat lunak dapat berupa program atau prosedur[4].

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa perangkat lunak (*software*) adalah perangkat sebagai pengatur aktivitas kerja komputer untuk memproses informasi.

2.1.3 Pengertian Basis Data (*Database*)

Database atau basis data adalah sekumpulan informasi atau data yang saling terkait satu dengan yang lainnya, yang dimana data itu tersimpan di luar komputer.



Untuk memanipulasi data tersebut tentu dibutuhkan software tertentu atau software secara khusus[5].

Database adalah sebuah system yang di buat untuk mengorganisasi, menyimpan dan menarik data dengan mudah[6].

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa basis data (*database*) merupakan suatu program komputer untuk memperoleh suatu informasi yang dapat menyimpan dan menarik data.

2.2 Teori Judul

2.2.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah bagian perangkat lunak komputer yang dibuat dengan program komputer untuk digunakan melakukan suatu tugas yang diinginkan oleh pengguna[7]

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut[8].

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa aplikasi adalah perangkat komputer yang mempercepat proses dan pekerjaan pengguna.

2.2.2 Pengertian Sales/Penjualan

Penjualan (*sales*) adalah aktivitas atau bisnis dalam menjual produk atau jasa. Pengertian penjualan secara umum adalah kegiatan jual beli dijalankan oleh dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran yang sah [9] .

2.2.3 Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).



Analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu benda, fakta, dan fenomena, sehingga mampu menguraikan menjadi bagian-bagian serta mengenal kaitan bagian tersebut dalam keseluruhan [10]

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap fakta yang dapat diuraikan menjadi bagian-bagian tersebut dalam keseluruhan.

2.2.4 Pengertian Perhitungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Perhitungan adalah perbuatan (hal, cara, dan sebagainya) memperhitungkan. Arti lainnya dari perhitungan adalah pendapatan (hasil) memperhitungkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan merupakan proses hitung yang akan menghasilkan suatu jumlah.

2.2.5 Pengertian RAB

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan salah satu proses utama dalam suatu proyek karena merupakan dasar untuk membuat penawaran sistem pembayaran dan kerangka estimasi yang akan dikeluarkan[11]

2.2.6 Pengertian Internet

Internet adalah media yang memungkinkan sebuah proses komunikasi yang bisa berjalan secara efisien dengan tersambung nya perangkat ke beragam aplikasi[12].

Internet diartikan pula sebagai jaringan komputer yang menghubungkan antar pengguna melintasi wilayah dan ruang geografis yang tidak terbatas[13].

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa internet adalah jaringan komputer yang dapat bisa berjalan efisien dengan tersambung ke beragam aplikasi.



2.2.7 Pengertian *Cost Benefit Analysis*

Cost Benefit Analysis (CBA) digunakan untuk proses identifikasi, pengukuran dan perbandingan sosial manfaat dan biaya proyek atau program investasi dalam mengevaluasi penggunaan sumber daya ekonomi yang langka agar dapat digunakan secara efisien[14].

2.2.8 Aplikasi Sales Analisis Perhitungan RAB Pemasangan Internet pada PT Telemedia Prima Nusantara Menggunakan Metode *Cost Benefit Analysis* (CBA)

Aplikasi Sales Analisis Perhitungan RAB Pemasangan Internet Berbasis Website Menggunakan Metode *Cost Benefit Analysis* (CBA) di PT Telemedia Prima Nusantara adalah aplikasi yang berisi tentang perhitungan RAB pemasangan internet mengevaluasi keuntungan dan biaya yang terkait dengan pemasangan internet. yang dapat membantu proses pelaporan data pelanggan antara marketing, teknisi dan pimpinan. Aplikasi ini juga membantu proses pelaporan perhitungan pemasangan internet menjadi lebih efisien dan efektif.

2.3 Teori Khusus

2.3.1 Pengertian Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga data masih menggunakan sistem pembukuan sehingga mengakibatkan kegiatan menjadi kurang efisien khususnya dalam segi waktu[15]

Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada system perangkat lunak sehingga memasukkan (*input*) dan keluaran (*ouput*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan)[16].

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa kamus data adalah data elemen yang mengalir pada system yang memiliki standar penulisan.

**Tabel 2.1** Simbol-simbol pada Kamus Data

No	Simbol	Keterangan
1.	=	Disusun atau terdiri dari
2.	+	Dan
3.	[1]	Baik ... atau ...
4.	{ }	n kali diulang/bernilai banyak
5.	()	Data opsional
6.	* ... *	Batas Komentar


Sumber: Sukanto dan Shalahuddin, (2018:74)

2.3.2 Pengertian *Data Flow Diagram* (DFD)

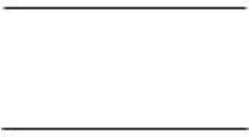


Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi[17]

Adapun simbol-simbol atau notasi-notasi yang menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD), sebagai berikut:

Tabel 2.2 Simbol-simbol pada *Data Flow Diagram* (DFD)

No	Simbol	Keterangan
1.	<i>Proses</i> 	Proses atau fungsi atau prosedur, pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang seharusnya menjadi fungsi atau prosedur didalam kode program. Catatan : nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja

Lanjutan Tabel 2.2 Simbol-simbol pada *Data Flow Diagram* (DFD)

No	Simbol	Keterangan
2	<p><i>Storage</i></p> 	<p>File atau basis data atau penyimpanan (<i>storage</i>), pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang seharusnya dibuat menjadi tabel-tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data (ERD)</p> <p>Catatan: Nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda.</p>
3.	<p>Entitas/ <i>Entity</i></p> 	<p>Entitas luar (<i>external entity</i>) atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) atau orang yang akan memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.</p> <p>Catatan: Nama yang digunakan pada masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) biasanya berupa kata benda.</p>
4.	<p>Aliran data</p> 	<p>Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>).</p> <p>Catatan: Nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat diawali dengan kata data.</p>

Sumber: Sukamto dan Shalahuddin (2018:71-72)



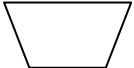

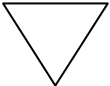


2.3.3 Pengertian *Blockchart*

Blockchart berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *Blockchart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi [18].

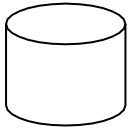

Adapun simbol-simbol yang sering digunakan dalam *Block Chart* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Simbol-simbol pada *Blockchart*

No	Simbol	Keterangan
1.		Dokumen, dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan.
2.		Multi dokumen.
3.		Proses manual.
4.		Proses yang dilakukan oleh komputer.
5.		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)



Lanjutan Tabel 2.3 Simbol-simbol pada Blockchart

6.		Data penyimpanan (<i>data storage</i>).
7.		Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktifitas fisik.


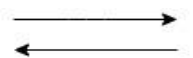
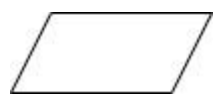
Sumber : Nafiudin (2019:55-56)

2.3.4 Pengertian *Flowchart*


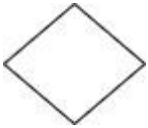

Flowchart adalah bagan yang menampilkan alir (*flow*) dari program atau sebuah prosedur sistem yang dibangun. *Flowchart* berisi simbol-simbol yang menunjukkan alur instruksi sistem yang berjalan berurutan[19].

Diagram ini bisa memberi solusi selangkah demi selangkah untuk penyelesaian masalah yang ada di dalam proses atau algoritma tersebut.

Tabel 2.4 Simbol-simbol *Flowchart*

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Terminator	Menyatakan awal/akhir suatu program
2.		Garis Alir	Menyatakan jalannya arus/proses
3.		<i>Input/output</i> data	Menyatakan input/output suatu program

Lanjutan Tabel 2.4 Simbol-simbol *Flowchart*


No	Simbol	Nama	Keterangan
4.		<i>Proses</i>	Menyatakan proses pengolahan data
5.		<i>Decision</i>	Menunjukkan pilihan kondisi tertentu (ya/tidak)
6.		<i>Kontrol/Inpeksi</i>	Menunjukkan proses/langkah dimana ada inpeksi atau pengontrolan

Sumber: Rusmawan (2019:49)

2.3.5 Pengertian *Entity Relationship Diagram* (ERD)




ERD adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas- entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Dengan penggunaan *Entity Relationship Diagram* dalam bentuk gambar dapat mempermudah dalam menganalisa kebutuhan suatu basis data dalam sebuah sistem yang akan dibangun dengan lebih cepat dan mudah[20].

Tabel 2.5 Simbol-simbol pada *Entity Relationship Diagram* (ERD)

No	Simbol	Keterangan
1.		Entitas mendeskripsikan tabel



Lanjutan Tabel 2.5 Simbol-simbol pada *Entity Relationship Diagram* (ERD)

No	Simbol	Keterangan
2.		Atribut mendeskripsikan <i>field</i> dalam tabel
3.		Relasi mendeskripsikan hubungan antar tabel
4.		Garis mendeskripsikan penghubung antar himpunan relasi

Sumber: Rusmawan (2019:65)

2.4 Teori Program

2.4.1 Pengertian HTML



Gambar 2.1 Logo HTML

Sumber : flaticon.com

HTML (*Hyper Text Markup Language*) Yaitu skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur website[21].

HTML (Hypertext Markup Language) adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah website internet dan melakukan format



hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas ASCII agar dapat menghasilkan tampilan yang terintegrasi[22].

2.4.2 Pengertian CSS



Gambar 2.3 Logo CSS

Sumber : flaticon.com

CSS adalah bahasa Cascading Style Sheet dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup, seperti HTML[23].

CSS adalah singkatan dari *Cascading Style Sheet* yaitu dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai property yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan[24].

2.4.3 Pengertian PHP



Gambar 2.4 Logo PHP

Sumber : flaticon.com

PHP adalah bahasa berbentuk script yang ditempatkan di dalam server baru kemudian diproses. Kemudian hasil pemrosesan dikirimkan kepada web browser klien. Bahasa pemrograman ini dirancang khusus untuk membentuk web dinamis.



Artinya, pemrograman PHP dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, misalnya halaman yang menampilkan buku tamu. Halaman tersebut akan selalu mengalami perubahan mengikuti jumlah data tamu yang telah mengisi buku tamu[25].

PHP adalah kependekan dari *PHP-Hypertext Pre-processor*, PHP merupakan suatu bahasa pemrograman berbasis *web* yang menyatukan dengan HTML dan dijalankan oleh *server side*[26].

2.4.4 Pengertian JQuery



Gambar 2.5 Logo jQuery

Sumber : iconfinder.com

JQuery adalah suatu library Java Script yang akan menjadikan web kita lebih bagus dalam hal user, interface, lebih stabil, dan dapat mempercepat waktu dan kinerja kita dalam membentuk web karena kita hanya perlu memanggil fungsinya saja tanpa harus membuat dari awal[27]

2.4.5 Pengertian XAMPP



Gambar 2.6 Logo XAMPP

Sumber : iconfinder.com

XAMPP adalah server yang paling banyak digunakan untuk keperluan belajar PHP secara mandiri, terutama bagi programmer pemula[28]



XAMPP adalah paket instalasi program yang terdiri atas program apache HTTP Server, MySQL, database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan perl[28]

2.4.6 Pengertian MySql



Gambar 2.7 Logo MySQL

Sumber : iconfinder.com

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language)[29]

2.4.7 Pengertian JavaScript



Gambar 2.8 Logo Javascript

Sumber : flaticon.com

Javascript adalah bahasa pemrograman web yang bersifat Client Side Programming Language. Client Side Programming Language adalah tipe Bahasa



perograman yang pemrosesannya dilakukan oleh Client. JavaScript pada awal perkembangannya berfungsi untuk membuat interaksi natar user dengan situs web menjadi lebih cepat tanpa harus menunggu pemrosesan di web server[30].

2.4.8 Pengertian Visual Studio Code



Gambar 2.9 Logo Visual Studio Code

Sumber : icons8.com

Visual Studio Code (VS Code) adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi Linux, Mac, dan Windows. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman JavaScript, Typescript, dan Node.js, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan plugin yang dapat dipasang via marketplace Visual Studio Code (seperti C++, C#, Python, Go, Java, dst).[31].

2.5 Referensi Jurnal (10 Jurnal)

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis melakukan resume terhadap beberapa jurnal sebagai referensi dalam pembuatan aplikasi sistem pakar. Berikut beberapa referensi jurnal yang digunakan oleh penulis, yaitu:



Tabel 2.5 Referensi Jurnal

No	JUDUL/PENULIS/TAHUN	MASALAH	TEORI	METODE	HASIL
1	Cost Benefit Analysis (CBA) Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Susu Pada Karyawan di PT. Trisula Textile Industries Tbk Cimahi Ayu Laili Rahmiyati, Asep Dian Abdillah, Susilowati, Dinna Anggaraini. Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia, 2019 Volume 3, Nomor 1.	Tentang pentingnya membangun perilaku hidup sehat dan menghindari kebiasaan buruk untuk mengendalikan an penyakit kronis dalam JKN.	PMT, Karya wan	Cost Benefit Analysis (CBA)	Program PMT susu dapat diterima karena NPV > 0. Hasil perhitungan rasio benefit-cost adalah sebesar 2,50 (hasil rasio \geq 1), artinya program PMT susu tersebut layak untuk tetap berlangsung. PT. Trisula Textile Industries Tbk Cimahi diharapkan dapat melanjutkan program



					PMT susu pada karyawan.
2.	Analisis Pembiayaan Peningkatan Akses Air Minum dan Sanitasi Sehat dengan Pendekatan Cost-Benefit Analysis (CBA) Prayudhy Yushananta, Samsul Bakri Jurnal Kesehatan Volume 12, Nomor 2, Tahun 2021, ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online)	Untuk membandingkan biaya total (Total cost) dari peningkatan layanan air minum dan sanitasi sehat dan keseluruhan manfaat yang diterima (Total benefit) kepada seluruh penduduk.	Air Minum, Sanitasi	Cost Benefit Analysis (CBA)	Bahwa investasi untuk meningkatkan akses ke air minum dan sanitasi yang aman dan sehat sangat efektif dan efisien, serta menguntungkan secara ekonomi.
3	Penerapan Metode Cost and Benefit Analysis Dalam Pengukuran Investasi Teknologi Informasi	Untuk memperkirakan seberapa besar investasi tersebut memberikan	Extreme Program Investing Teknologi Informasi	Cost Benefit Analysis (CBA)	Bahwa penggunaan strategi yang tepat dalam mengukur investasi teknologi informasi,



	Miswanto, Heni Sulistiani, Damayanti, Jurnal Teknokompak, Vol. 14, No. 1, 2020, 54-61. P - ISSN 1412-9663, E-ISSN 2656-3525	manfaat bagi perusahaan.			seperti Cost and Benefit Analysis (CBA), sangat penting sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi.
4.	Perancangan Sistem Informasi Pengukuran Nilai Investasi Teknologi Informasi Dengan Metode Cost Benefit Analisis (Cba) Pada PT Konverta Mitra Abadi, Septi Parliana Jurnal Ilmu Data, Vol.2 No.3, 2022.	Belum menghitung nilai investasi yang sudah diterapkan mereka hanya sebatas melakukan perekaman biaya terhadap asset yang dibeli untuk keperluan investasi teknologi informasi.	Investasi Teknologi Informasi, Pengukuran Nilai Investasi	Cost Benefit Analysis (CBA)	Dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi biaya serta manfaat dari teknologi informasi yang di terapkan yang selama ini belum dilakukan evaluasi.



5.	Analisis Biaya Manfaat (Cost Benefit Analysis) Peternakan Domba Skala Kecil dan Menengah Imron Hamzah, Veri Muldani, Saifuddin Jurnal Tadbir Peradaban, Vol.3, No. 1 2023	untuk mengetahui kelayakan investasi usaha peternakan domba. Penelitian ini menganalisis nilai biaya – manfaat	Biaya, Manfaat, Peternakan Domba	Cost Benefit Analysis (CBA)	Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa Peternakan Domba Mitra El Syifa di Cirebon merupakan bisnis yang menguntungkan dan merekomendasikan agar bisnis ini dilanjutkan dan dikembangkan.
6.	Analisis Kelayakan Proyek Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Cost-Benefit Analysis pada Jumbo Swalayan Manado, Ahmad Maulana Fikri, Bragatama	Pengoptimalan teknologi informasi pada Jumbo Swalayan Manado perlu dilakukan agar besarnya dana yang dikeluarkan terhadap investasi TI tidak	Cost Benefit Analysis, Feasibility Analysis, IT Project Investment.	Cost Benefit Analysis (CBA)	Hasil yang dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan sebuah investasi TI menggunakan metode Cost-Benefit Analysis dapat



	Pertiwibowo, Dorce Berkat Tandirau, Enjellia Priscilla Br. Pangaribuan, Faisal Fachrureza, SPECTA Journal of Technology Vol 4 No 2, July-August, 2020,	terbuang percuma. Perlu adanya suatu analisis terkait investasi TI untuk memastikan kelayakan keputusan investasi TI.			disimpulkan bahwa proyek investasi teknologi informasi dinilai layak dan menguntungkan bagi Jumbo Swalayan Manado. Selain itu, 3 Bulan 9 Hari merupakan jangka waktu untuk mengembalikan dana investasi berdasarkan perhitungan yang dilakukan.
7.	Skenario Pengembangan Fasilitas Sistem Pengolahan Sampah	Timbulan sampah yang menyebabkan beban sampah	Pengolahan Sampah.	Cost Benefit Analysis (CBA)	Bahwa usaha pengolahan sampah, selain dapat memberikan manfaat dan



	<p>Dengan Pendekatan <i>Cost Benefit Analysis</i> Di Kelurahan Kedamaian Kota Bandar Lampung. Jurnal Serambi Engineering, Volume VI, No. 1, Januari 2021 hal 1555 - 1562 , p-ISSN : 2528-3561 e-ISSN : 2541-1934</p>	<p>terakumulasi di TPA. Tidak adanya tempat pemilahan dan terbatasnya lahan tempat pengolahan sampah.</p>			<p>biaya secara ekonomi juga dapat memberikan manfaat dan biaya bagi lingkungan, sehingga apabila memasukkan perhitungan valuasi lingkungan, maka komponen manfaat dari usaha pengolahan sampah akan bernilai lebih besar daripada komponen biaya yang dikeluarkan.</p>
8.	<p>Analisis Kelayakan Bisnis Thrift Shop Susecond.Id di Masa Pandemi Covid 19 dengan</p>	<p>Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini, jumlah pembeli pada</p>	<p>Thrift Shop, Bisnis</p>	<p>Cost Benefit Analysis (CBA)</p>	<p>Sehingga dapat disimpulkan bahwa Usaha <i>Thrift Shop</i> ini bisa di</p>



	menggunakan metode <i>cost benefit Analysis</i> . Ilham Fadila Ananda, Yohanes Anton Nugroho, Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.10, Juni 2022	Sussecond.id mengalami ketidak stabilan karena adanya peraturan pemerintah daerah, maka diperlukan solusi lain agar pengembangan usaha ini tetap dapat dijalankan.			kategorikan usaha yang layak di jalankan. Didukung juga dengan perhitungan <i>benefit cost</i> radio dengan hasil yang layak
9.	<i>Cost Benefit Analysis</i> Dalam Peningkatan Metode Landfilling Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Studi Kasus : TPA Air Sebakul Kota Bengkulu. Defi Ermayendri, Reflis Satria Putra Utama Mustopa Ramdhon, Indarwanto	Keterlambatan pengangkutan sampah ke tempat pemrosesan akhir (TPA) dapat menyebabkan gangguan bau, keindahan dan tempat berkembang	Tempat Pemrosesan Akhir Sampah, <i>Cost Benefit Analysis</i>	<i>Cost Benefit Analysis</i> (CBA)	Peningkatan sistem pemrosesan akhir sampah dari metode <i>open dumping</i> ke metode <i>sanitary landfill</i> sebagai Skenario "B" mampu mereduksi emisi gas



	Journal of Nursing and Public Health Vol. 10 No. 1 April 2022	biakan vektor penyakit dan binatang pengerat.			rumah kaca sangat tinggi hingga sebesar 94% dari total jumlah sampah per tahunnya yang ditimbun di TPA. Oleh karena jauh nilai $B/C \geq 1$, perubahan metode <i>open dumping</i> ke metode <i>Sanitary landfill</i> TPA Air sebakul tersebut dianggap sangat menguntungkan.
10	Analysis cost benefit program keluarga berencana provinsi Sulawesi	Penduduk yang tinggi tidak segera diantisipasi dengan	Keluarga Berencana	Cost Benefit Analysis (CBA)	Menunjukkan bahwa Program keluarga berencana yang dilaksanakan



	<p>Tengah, Syamsuddin HM, Kalvin A Parinding, Laendatu Paembonan, Yoberth Kornelius. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477- 8524(Electronic)</p>	<p>program keluarga berencana, maka akan memberikan implikasi yang buruk bagi pembanguna n ekonomi di daerah ini. Maka dilakukan penelitian Untuk melihat laju pertumbuhan penduduk, penelitian menggunaka n metode geometrik, Untuk menghitung manfaat dan biaya.</p>			<p>oleh BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah selama tahun 2017-2019 telah memberikan manfaat bagi pembanguna n ekonomi di Sulawesi Tengah. Besarnya keuntungan secara ekonomi atas pelaksanaan program keluarga berencana selama kurun waktu Tahun 2017 – 2019 sebesar Rp. 54.671.974.8 76.</p>
--	---	--	--	--	---

